

ABSTRAK

Pembentukan Holding BUMN Jasa Survei (HJS) adalah keputusan strategis pemerintah Indonesia. HJS merupakan badan hukum baru yang terdiri dari tiga entitas, yaitu PT Sucofindo (SCI), PT Surveyor Indonesia (SI), dan PT Biro Klasifikasi Indonesia (BKI). Ketiga BUMN tersebut sebelum direstrukturisasi menjadi holding telah mencapai prestasi kinerja yang baik dan menghasilkan laba. Ketiganya adalah kompetitor satu sama lain dalam menggarap pasar dan bebas menentukan sendiri kebijakan strategisnya. Setelah berbentuk holding, sinergi ketiganya tidak berjalan sesuai yang diharapkan. Hambatan terhadap penciptaan sinergi menjadi masalah utama sinergi HJS.

Pada periode awal holding, ada permasalahan dalam aspek koordinasi dan interaksi, terdapat “hambatan kerjasama” diantara ketiga entitas yang menyebabkan terjadi potensi inefisiensi dan kendala untuk mencapai performa bisnis yang diharapkan karena tidak tercipta sinergi dari yang seharusnya. Bagaimana mengatasi hambatan kerjasama agar terjadi peningkatan sinergi dan bagaimana hasil penciptaan sinergi dapat menjadi lebih baik, adalah pertanyaan penelitian yang akan dijabarkan dan dimintakan pendapat dari para Narasumber.

Pertanyaan kepada para Narasumber adalah untuk mengetahui pendapat bagaimana operasionalisasi dukungan aspek-aspek Sinergi, Strategi, Struktur, Nilai-Nilai, Kompetensi, Mekanisme, Dukungan Kebijakan Pemegang Saham dan Dukungan Regulator terhadap upaya penciptaan sinergi. Melalui penelitian juga diharapkan memberikan masukan bagaimana hasil dari penciptaan sinergi dapat menjadi lebih baik. Hasil penelitian akan memberikan rekomendasi strategik yang membantu mengatasi hambatan penciptaan sinergi untuk mencapai kinerja bisnis yang optimal.

Kata Kunci: penciptaan sinergi, hambatan kerjasama, potensi inefisiensi